

EFEKTIVITAS PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA FLIPCHART DAN POSTER DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT (Pada Anak SD Kelas V di SDN Sokobanah Daya 1 Sampang)

Nurul Mufidah¹, Ratih Larasati², ³I.G.A Kusuma Astuti N.P

^{1,2,3} Poltekkes Kemenkes Surabaya Jurusan Keperawatan Gigi; Jl. Pucang Jajar Tengah No.56,

Surabaya, (031) 5027958

e-mail co Author: mufidah739@gmail.com

ABSTRAK

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan tubuh. Prioritas kesehatan gigi pada anak-anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut masih sangat rendah. Faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut salah satunya pengetahuan menyikat gigi meliputi frekuensi menyikat giginya, cara menyikat gigi, serta bentuk sikat gigi yang digunakan. Berdasarkan dari hasil survey awal diketahui sebanyak 18 siswa memiliki pengetahuan kurang $\leq 56\%$. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan menggunakan flipchart dan poster dalam meningkatkan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada anak SD kelas V di SDN Sokobanah Daya 1 Sampang. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan teknik purposive sampling, jumlah responden sebanyak 93 siswa. Penelitian dilakukan di SDN Sokobanah Daya 1 Sampang dan SDN Bira Tengah 1 Sampang pada bulan februari 2022. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan uji Mann-Whitney. Hasil penelitian terdapat peningkatan pengetahuan menggunakan flipchart dan poster, flipchart lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada anak SD kelas V di SDN Sokobanah Daya 1 Sampang.

Kata Kunci : *flipchart, poster, kebersihan gigi dan mulut*

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan umum. Makanan-makanan masuk melalui mulut, mulut merupakan pintu untuk makanan masuk kedalam sistem pencernaan. Makanan serta minuman akan diproses dalam mulut dengan bantuan gigi geligi, lidah, dan saliva (Ambarwati, 2020).

Prioritas kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat terutama pada anak-anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut masih sangat rendah. Penyakit yang berhubungan dengan gigi dan mulut pada anak-anak dapat mengganggu kemampuan belajar mereka, karena usia anak-anak merupakan periode emas peningkatan

perkembangan kualitas hidup di masa depan. Kebiasaan anak-anak memakan makan-makanan manis dan kurangnya pengetahuan dalam hal kesehatan gigi terutama kebersihan gigi menyebabkan risiko penyakit gigi dan mulut menjadi lebih tinggi dibandingkan pada orang dewasa (Rasiman, 2020).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (2018), menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia salah satunya gigi berlubang (43,3%). Mayoritas penduduk di Indonesia (94,7%) sudah memiliki perilaku menyikat gigi yang baik dengan menyikat gigi setiap hari. Dari presentase tersebut hanya 2,8% yang menyikat gigi di waktu yang tepat, yaitu minimal dua kali dalam sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam. Kelompok umur dengan masalah gigi dan mulut terbesar adalah karies gigi dengan kelompok umur 10-12 tahun (73,4%) dengan 14,6% telah mendapat perawatan oleh tenaga medis gigi.

Langkah awal sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak adalah dengan cara memberikan Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Pemberian Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar penting untuk dilakukan, karena pada masa ini anak mulai mengembangkan kebiasaan yang biasanya cenderung menetap hingga dewasa, salah satunya contohnya adalah kebiasaan menjaga kebersihan gigi dan mulut (Sholiha et al., 2021).

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti menggunakan kuesioner dengan 20 sampel siswa kelas V di SDN Sokobanah Daya 1 Sampang, diantaranya terdapat 2 anak pengetahuan cukup dengan skor pengetahuan 65% dan kategori kurang terdapat 18 anak dengan skor pengetahuan kurang $\leq 56\%$ dengan skor rata-rata pengetahuan 38,1%. Berdasarkan uraian diatas yang menjadi masalah penelitian adalah kurangnya pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut kelas V SDN Sokobanah Daya 1 Sampang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian ini adalah penelitian eksperimen atau percobaan (*experimental research*), Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment design*). Rancangan dalam penelitian ini menggunakan *pretest-posttest control group design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sokobanah Daya 1 Sampang sebagai kelompok intervensi yang berjumlah 62 siswa dan siswa kelas V SDN Bira Tengah 1 yang berjumlah 31 siswa sebagai kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan pertimbangan tertentu.

Teknik untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Mann-Whitney karena data tidak berdistribusi normal digunakan uji alternatif yaitu, Uji Mann-Whitney untuk mengetahui perbedaan efektivitas media *flipchart* dan poster dalam meningkatkan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN Sokobanah Daya 1 Sampang pada tahun 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia siswa di SDN Sokobanah Daya 1 Sampang 2022

Usia Responden	Frekuensi	(%)
11	40	43
12	53	57
Jumlah	93	100

Diketahui bahwa sebagian besar responden dari penelitian ini yaitu berusia 12 tahun sebesar 57% jumlah siswa 53 dan 11 tahun sebanyak 43% jumlah siswa 40.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Sebelum Dan Setelah Diberikan Penyuluhan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Menggunakan Media *Flipchart* Di SDN Sokobanah Daya 1 Sampang 2022

Tingkat Pengetahuan	Sebelum		Setelah	
	N	%	N	%
Kurang	23	74,2	0	0
Cukup	8	25,8	20	64,5
Baik	0	0	11	35,5
Jumlah	31	100	31	100

Diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut menggunakan media *flipchart* pada 31 siswa, sebelum dilakukan penyuluhan sebanyak 23 siswa memiliki pengetahuan kurang 74,2% setelah diberikan penyuluhan pengetahuan siswa meningkat dalam kategori cukup sebanyak 64,5%. tidak terdapat siswa yang memiliki pengetahuan kurang.

Tabel 3. Distribusi Tingkat Pengetahuan Siswa Sebelum Dan Setelah Diberikan Penyuluhan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Menggunakan Media Poster Di SDN Sokobanah Daya 1 Sampang 2022

Tingkat Pengetahuan	Sebelum		Setelah	
	N	%	N	%
Kurang	28	90,3	2	6,5
Cukup	3	9,7	24	77,4
Baik	0	0	5	16,1
Jumlah	31	100	31	100

Diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut menggunakan media poster pada 31 siswa, sebelum dilakukan penyuluhan sebanyak 28 siswa memiliki pengetahuan kurang 90,3% setelah diberikan penyuluhan pengetahuan siswa meningkat sebanyak 77,4%. hanya terdapat 2 siswa yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 6,5%.

Tabel 4. Distribusi Tingkat Pengetahuan Siswa Pada Kelompok Kontrol Diberikan Pretest Dan Posttest Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Di SDN Bira Tengah 1 Sampang 2022

Tingkat Pengetahuan	Sebelum		Setelah	
	N	%	N	%
Kurang	25	80,6	25	80,6
Cukup	6	19,4	6	19,4
Baik	0	0	0	0
Jumlah	31	100	31	100

Diketahui tingkat pengetahuan siswa pada kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan pretest dan posttest tentang kebersihan gigi dan mulut, terdapat 25 siswa sebanyak 80,6% memiliki pengetahuan kurang, setelah diberikan posttest tingkat pengetahuan siswa tidak mengalami kenaikan nilai 25 siswa sebanyak 80,6% masi memiliki tingkat pengetahuan kurang.

Tabel 5. Selisih Rata-Rata Tingkat Pengetahuan Siswa Sebelum Dan Setelah Diberikan Penyuluhan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Menggunakan Media *Flipchart* Dan Poster Di SDN Bira Tengah 1 Sampang 2022

Kelompok	Rata-rata Pengetahuan		Selisih rata-rata peningkatan pengetahuan
	Sebelum	Setelah	
<i>Flipchart</i>	47,58	74,03	26,45
Poster	41,65	67,74	26,1
Rata-rata Pengetahuan Siswa	44,61	70,9	26,29

Diketahui bahwa nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *flipchart* sebesar 47,58% dan setelah dilakukan penyuluhan menjadi 74,03%, sehingga terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 26,45. Nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media poster sebesar 41,64% dan setelah dilakukan penyuluhan menjadi 67,74%, sehingga terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 26,1%.

Tabel 6. Hasil Uji Efektivitas Kebersihan Gigi Dan Mulut Menggunakan Media *Flipchart* Dan Poster 2022

Media	n	Mean	P Value	Interprestasi nilai
<i>Flipchart</i>	31	37,11	0,012	Ho ditolak
Poster	31	25,89		

Diketahui bahwa hasil uji statistik dengan uji *Mann-Whitney* didapatkan nilai *Asymp.sign (2tailed)* sebesar 0,012 $p < 0,05$. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara penyuluhan menggunakan media *flipchart* dan media poster, sehingga H_0 ditolak. Rata-rata pengetahuan menggunakan media *flipchart* 37,11 dan media poster 25,89. Hal ini menunjukkan penggunaan media *flipchart* lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dibandingkan media poster.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Siswa Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Menggunakan Media *Flipchart*

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indra yang dimilikinya sehingga menghasilkan pengetahuan (Notoatmodjo, 2014). Melakukan kegiatan promotif dengan penyuluhan bertujuan untuk merubah perilaku diantaranya pengetahuan, sikap dan tindakan yang tidak sehat ke arah perilaku yang sehat sehingga terciptanya suatu pengertian yang dapat dipahami mengenai kesehatan gigi dan mulut. Dalam melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan ini tidak dapat dilaksanakan secara maksimal apabila tidak menggunakan media penyuluhan yang tepat.

Media merupakan alat bantu yang digunakan untuk memudahkan penyampaian dan penerimaan pesan-pesan kesehatan kepada sasaran. Media penyuluhan ini merupakan media atau alat peraga dalam mempromosikan sebuah masalah kesehatan diartikan sebagai alat bantu untuk promosi kesehatan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dirasa atau dicium, untuk memperlancar komunikasi dan penyebarluasan sebuah informasi (Kholid, 2012).

Kurangnya pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V di SDN Sokobanah Daya 1 Sampang diperlukan adanya upaya promotif dan preventif. Salah satu cara pencegahan yang dapat dilakukan disekolah yaitu dengan mengadakan program kegiatan UKGS (usaha kesehatan gigi), program UKGS ini dapat dilakukan dengan penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut. penyampaian materi penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut pada penelitian ini menggunakan media *flipchart*.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa nilai rata-rata pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media *flipchart* termasuk dalam kategori kurang dan setelah dilakukan penyuluhan tingkat pengetahuan siswa meningkat dalam kategori cukup.

Peningkatan pengetahuan ini sejalan dengan (Yuli *et al.*, 2022) bahwa media *flipchart* meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada SDN Cempaka Putih Timur 03. (Zakarias *et al.*, 2016) berpendapat bahwa pemberian PKG (Pendidikan kesehatan gigi dan mulut) menggunakan media *flipchart* efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak.

Media *flipchart* merupakan media visual yang berupa cetakan berbentuk buku, setiap halaman berisi gambar yang dapat dibolak-balik. Media *flipchart* memiliki kelebihan diantaranya Mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis, untuk memfokuskan audiens untuk memahami materi yang disajikan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan (Calvin & Febiayu, 2021) penggunaan media *flipchart* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X SMA Negeri 24 Maluku Tengah, hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Pengetahuan Siswa Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Menggunakan Media Poster

Selain menggunakan media *flipchart* pada penelitian ini juga menggunakan media poster. Poster merupakan bentuk media yang berisi pesan-pesan informasi kesehatan yang biasanya ditempel di dinding, tempat-tempat umum, atau kendaraan umum (Siregar *et al.*, 2020).

Berdasarkan hasil analisis di dapatkan hasil bahwa nilai rata-rata pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media poster termasuk dalam kategori kurang. Setelah diberikan penyuluhan menggunakan media poster tingkat pengetahuan siswa meningkat dalam kategori cukup. Hal ini sejalan dengan (Jumlah *et al.*, 2013) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan siswa pada saat sebelum dan setelah diberikan penyuluhan dengan media poster berupa peningkatan pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi.

Poster berisikan pesan singkat dalam bentuk gambar dengan sajian kombinasi visual yang jelas dan menyolok yang bertujuan untuk mengajak atau memengaruhi seseorang atau kelompok agar tertarik pada objek materi yang di informasikan. Hal ini sejalan dengan (Andriani *et al.*, 2020) yang menyatakan media poster dapat menarik minat ibu rumah tangga sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan perilaku hidup sehat. Dalam penelitian (Andriani *et al.*, 2020) juga berpendapat sebagian besar pengunjung tertarik dan paham pada poster posyandu karena design dan isi pesan dalam posternya.

Efektivitas media *flipchart* dan poster untuk meningkatkan pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut

Berdasarkan analisis data didapatkan ada perbedaan efektivitas penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut menggunakan media *flipchart* dan poster terhadap peningkatan pengetahuan siswa kelas V di SDN Sokobanah Daya 1 Sampang, dengan kata lain media *flipchart* lebih efektif dibandingkan penyuluhan menggunakan media poster, hal ini dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan siswa lebih tinggi menggunakan media *flipchart* dibandingkan media poster terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut. Hasil penelitian

ini sejalan dengan (Setiawati, 2021) menyatakan bahwa Rata-rata skor tingkat pengetahuan anak yang diberi penyuluhan dengan media *Flipchart* lebih tinggi daripada rata-rata skor tingkat pengetahuan anak yang diberi penyuluhan dengan media Poster. (Panggabean, 2015) pada penelitiannya juga menyatakan bahwa promosi kesehatan dengan media *flipchart* efektif untuk merubah pengetahuan. Media *flipchart* memiliki kelebihan diantaranya, menyajikan pesan secara ringkas dan praktis, bahan pembuatan relatif murah, mudah dibawa kemana-mana dan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Penyuluhan menggunakan media yang efektif menyebabkan informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik, akan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap, sehingga kebersihan gigi dan mulut terjaga dan mengurangi resiko penyakit gigi dan mulut dimasa yang akan datang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang efektivitas penyuluhan kebersihan gigi dan mulut menggunakan media *flipchart* dan poster, dapat disimpulkan bahwa media *flipchart* lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V di SDN Sokobanah Daya 1 Sampang Madura tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, T. (2020). *Gambaran Mengunyah Mentimun Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut*. 1(1), 42–48.
- Andriani, Y., Suwarni, L., & Arfan, I. (2020). *Mini Poster Berbahasa Daerah Sebagai Alternatif Media Promosi Kesehatan Kepatuhan Mencuci Tangan*. 2(1), 9–18.
- Calvin, & Febiayu. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Flipchart* terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X SMA Negeri 24 Maluku Tengah. *Biodik*, 7(01), 95–101. <https://doi.org/10.22437/bio.v7i01.12228>
- Jumilah, Jauhari, A. H., & Ridha, A. (2013). *Efektivitas Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan (Studi pada siswa-siswi)*. 1–11.
- Panggabean, K. E. (2015). *Efektifitas Promosi Kesehatan dengan Media Poster dan Flip Chart Dalam Peningkatan Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa SDN 060799 dan SDN 060953 Medan Tahun 2015*.
- Rasiman, N. B. (2020). Penyuluhan Kesehatan Dan Pelaksanaan Sikat Gigi Bersama Anak SD Di Dusun RuvaBakubakulu Kecamatan Palolo. *Jurnal Abdidas*, 1(4), 248–253. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i4.54>
- Setiawati, I. (2021). *Perbandingan Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Poster dengan Media Flipchart Terhadap Pengetahuan Anak Tentang Karies Gigi di SD Negeri 1 Supat*.

- Sholiha, N., Purwaningsih, E., & Hidayati, S. (2021). *Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Penggunaan Media Leaflet pada Siswa Sekolah Dasar*. 3(2), 593–602.
- Siregar, Harahap Agustina Reni, & Aidha Zuhрина. (2020). *Promosi Kesehatan Lanjutan dalam teori dan Aplikasi* (I. Hakim, L. Novita, & L. Kim (eds.); Cetakan ke). Kencana.
- Yuli, Ulliana, Silvia, & Fadliyah. (2022). Promosi Kesehatan Gigi Menggunakan Media Fliphchart Terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 3(1), 21–25. <https://doi.org/10.36082/jdht.v3i1.486>
- Zakarias, Vonny, & Paulina. (2016). *Perbandingan efektivitas pendidikan kesehatan gigi menggunakan media video dan flip chart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak* (Vol. 4).